

BAB 3
METODE PELAKSANAAN

Tabel 3.1 Kegiatan dan Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Kegiatan

No	Permasalahan	Kegiatan Solusi Permasalahan	Partisipasi Mitra dalam Kegiatan
1	Dana operasional yang tersendat karena swadaya ponpes sendiri	Pemberian sedikit dana operasional pada ponpes	Dapat menggunakan dana yang diberikan untuk operasional ponpes
2	Anak asuh sukar diatasi karena sudah terlalu lama menggunakan narkoba sehingga sering marah, pusing, menarik diri, cemas, dan mengalami sukar untuk tidur karena kecemasannya, sehingga saat kegiatan pagi dimulai kadang belum bangun karena baru tidur dini hari.	Edukasi Penyuluhan	Mendengarkan dan mempraktekkan cara penggunaan sarana yang diberikan, mengisi kuesioner yang diberikan dengan sejujur-jujurnya
3	Keperluan dasar P3K masih minim	Penyediaan sarana kesehatan sederhana	Dapat menggunakan sarana yang diberikan

Adapun alur kerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

3.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini dilakukan survey yang bertujuan untuk mendapatkan data awal tentang kelompok mitra. Metode pada tahap persiapan ini dilakukan melalui pendekatan partisipatif dari seluruh anggota kelompok mitra dalam hal ini para pengasuh dan anak jalanan pecandu narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang kemudian dilakukan kesepakatan bersama untuk menyelesaikan permasalahan secara bertahap mulai jangka pendek, menengah sampai dengan jangka panjang.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini kelompok para pengasuh dan anak jalanan pecandu narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang diajak secara bersama-sama untuk melaksanakan kegiatan yang sudah disepakati bersama dengan susunan sebagai berikut:

- a) Edukasi memberikan motivasi dan menambah pengetahuan bagi kelompok mitra dengan penyuluhan mengatasi cemas, mudah marah, sering pusing, dan sukar tidur.
- b) Pemberian sarana yaitu memberikan peralatan kesehatan sederhana, obat-obatan P3K, memberi cairan pembersih tangan, dan alat mengukur berat, dan pengukur tekanan darah.
- c) Penyuluhan memberikan pengetahuan cara mengatasi rasa cemas, mudah marah, sering pusing, dan sukar tidur dengan metode terapi sujuk dan menempelkan poster-poster di tempat-tempat yang mudah terlihat.

Tahap ini merupakan inti program, kelompok pengasuh dan anak jalanan pecandu narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang diberikan penyuluhan tentang kecemasan, marah, sering pusing, dan sukar tidur, pemberian sarana yaitu alat kesehatan dan cara penggunaan alat terapi cincin pijat. Pada awal kegiatan edukasi pada kelompok mitra dilakukan penyuluhan tentang kecemasan, mudah marah, sering pusing, dan sukar tidur. Memberi pengetahuan tentang bahaya narkoba, pentingnya hidup sehat yang dimulai dari diri sendiri. Setelah diberikan penyuluhan para pengasuh dan anak jalanan pecandu narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang diajarkan cara menggunakan alat terapi yaitu cincin pijat. Di akhir acara para pengasuh dan anak jalanan pecandu narkoba Ponpes Salafiyah Sabilul Hikmah Malang diberi cincin untuk terapi untuk mereka gunakan sendiri atau membantu teman yang lain.

- a. Tahap pertama: mengamati kelompok mitra, melihat kegiatan sehari-hari dan kebiasaan dalam menjaga kesehatan diri.
- b. Tahap kedua: penyuluhan, pembagian alat kesehatan, dan cincin pijat.
- c. Tahap ketiga: praktek cara menggunakan alat kesehatan yang benar.

Untuk lebih jelasnya mekanisme kegiatan adalah berikut ini.

Tahap	Kegiatan yang dilakukan	Sarana/prasarana	Pelaksana
I	a. Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Meja kursi 	Tim Pengusul
II	<ol style="list-style-type: none"> a. Penyuluhan b. Pembagian alat kesehatan dan alat permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meja kursi • Slide proyektor • Poster 	Tim Pengusul Mahasiswa
III	a. Praktek menggunakan alat kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Cairan antiseptik • Cincin Pemijat • Tensi meter digital 	Tim Pengusul Mahasiswa

3.3 Tahap Monitoring Evaluasi

Tahap ini berupa evaluasi pelaksanaan program setelah 1 bulan dan 4 bulan berjalan terhadap peningkatan informasi yang diperoleh anggota dari hasil penyuluhan dan praktek penggunaan alat kesehatan yang benar serta memantau keadaan emosi para pecandu narkoba. Hal ini dilakukan agar dapat dimonitor dan memastikan program sudah berjalan sesuai dengan perencanaan.